

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pada era globalisasi saat ini perkembangan perekonomian merupakan keutamaan yang sangat penting dalam pembangunan sebuah negara. Perkembangan perekonomian ini diharapkan dapat menjadi penggerak untuk memajukan negara tersebut agar tidak tertinggal dari negara lain. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang yang juga memperhatikan perkembangan perekonomiannya. Salah satu bentuk yang mempengaruhi perkembangan perekonomian di Indonesia adalah organisasi sektor publik atau organisasi nirlaba.

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam melaksanakan kegiatannya. Sumber daya yang diperoleh organisasi nirlaba berasal dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan atau keuntungan dari organisasi tersebut. Walaupun organisasi nirlaba dan organisasi yang mengharapkan laba memiliki tujuan dan karakteristik berbeda, tapi perlakuan atas akuntansinya sama. Persamaan ini terletak pada keseluruhan proses akuntansi, mulai dari pengakuan transaksi, pencatatan ke buku kas umum dan buku pembantu, serta pelaporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil dari suatu proses pencatatan akuntansi, berupa ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama satu periode. Tujuan disusunnya Laporan Keuangan yaitu untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu perusahaan. Salah satu fungsi Laporan Keuangan yang sangat penting yaitu Laporan Keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang telah dipercayakan kepadanya, sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi untuk membuat perencanaan untuk tahun berikutnya. Dilihat pentingnya Laporan Keuangan suatu organisasi nirlaba sehingga untuk menyusun Laporan Keuangan seharusnya memenuhi karakteristik kualitatif informasi yaitu mudah dipahami, relevan,

keandalan, substansi menggunakan bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan dan tepat waktu.

Dalam penyusunan Laporan keuangan organisasi nirlaba mempunyai standar tertentu, yaitu Interpretasi Standar Akuntansi keuangan (ISAK) No. 35. Dengan adanya standar penyusunan Laporan Keuangan ISAK No. 35, dapat membuat penyusunan Laporan Keuangan di suatu organisasi nirlaba menjadi seragam. Penyusunan Laporan Keuangan dengan standar ISAK No. 35 membuat Laporan Keuangan menjadi lebih sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan dan transparansi bagi para pengguna, sehingga para pengguna bisa memantau aktivitas program yang telah dijalankan beserta anggaran yang sudah dipakai sebagai bukti pertanggungjawaban atas dana dari donatur.

Namun, pada kenyataannya banyak organisasi sektor publik yang belum menerapkan pedoman/acuan dalam penyusunan Laporan keuangan yaitu ISAK No. 35 karena peraturan ini baru disahkan pada tahun 2019 dan mulai berlaku pada awal tahun 2020. Bentuk Laporan Keuangan yang dipakai pun masih sangat sederhana, dimana organisasi tersebut tidak membuat laporan keuangan secara lengkap yang seharusnya digunakan pada organisasi sektor publik yang baru menerapkan pedoman ISAK No. 35.

Yayasan merupakan salah satu bentuk organisasi sektor publik yang tidak mencari laba atau keuntungan dari setiap kegiatannya dan sebagai sarana untuk mencapai tujuan tertentu terutama dibidang pendidikan. Salah satu bentuk yayasan yang termasuk organisasi nirlaba adalah yayasan pendidikan. Tujuan didirikannya yayasan pendidikan adalah untuk mendidik generasi muda agar tidak tertinggal dan berpikir maju.

Yayasan Pendidikan Islam Adabiyah Palembang merupakan salah satu bentuk yayasan sektor publik yang bergerak dibidang pendidikan dimana kegiatannya tidak menacari keuntungan atau laba. Yayasan Perguruan Islam Adabiyah beralamat di Jalan Punai II No. 13, Duku, Kecamatan Ilir Timur II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30114. Yayasan Pendidikan Islam Adabiyah Palembang belum menerapkan pedoman ISAK No. 35 dalam pembuatan Laporan Keuangan dan hanya membuat Laporan Keuangan secara sederhana.

Yayasan Perguruan Adabiyah Palembang memerlukan perbandingan antara laporan keuangan yang sebelumnya telah dibuat dengan laporan keuangan sesuai pedoman yang berlaku saat ini yaitu ISAK No. 35. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, maka penulis membuat tulisan yang berjudul “Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No.35 pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang”

1.2 Rumusan Masalah

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK No. 35 untuk membandingkan laporan keuangan yang telah dibuat sebelumnya. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan dan penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis perlu membatasi ruang lingkup pembahasan pada aspek Implementasi ISAK No.35 dalam penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan Microsoft excel. Laporan keuangan yang terdiri dari: Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk mengetahui Laporan Keuangan yang disusun berdasarkan ISAK No.35 pada Yayasan perguruan Islam Adabiyah Palembang tahun 2019. Serta melakukan perbandingan dengan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Berdasarkan tujuan penulisan yang dikemukakan di atas, manfaat penulisan ini, yaitu:

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai bahan bagi penulis maupun pembaca pada umumnya untuk meningkatkan pengetahuan tentang penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.
 - b. Diharapkan dapat menambah wawasan serta acuan dan bahan referensi bagi penulisan selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Manfaat yang dapat di ambil bagi penulis dari penulisan ilmiah ini adalah penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai proses penyusunan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.
 - b. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Penulisan ilmiah ini diharapkan menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa/i yang mempunyai minat untuk menyusun Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35.
 - c. Bagi Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang

Penulisan ilmiah ini diharapkan agar Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang dapat memanfaatkan hasil penelitian untuk memberikan informasi mengenai penyusunan laporan keuangan dengan pedoman Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No.35.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016: 157) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

2. Angket (*questionnaire*)

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan angket.

Dalam melakukan pengumpulan data, penulis melakukan beberapa metode pengumpulan data antara lain dengan metode observasi yang dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan langsung ke objek yang diteliti yaitu pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang. Selain itu, penulis juga melakukan metode wawancara untuk lebih memperjelas data-data yang diperoleh dari teknik observasi yang dilakukan.

1.5.2 Jenis Data

Menurut Sanusi (2011:104) sumber data dibedakan menjadi dua bagian yaitu data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Terkait dengan data sekunder, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder, selain tersedia di instansi, juga tersedia di luar instansi atau alokasi penelitian.

Berdasarkan sumber data dari Sanusi (2011), maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Yayasan Perguruan Islam Adabiyah. Data Primer diambil dari hasil wawancara kepada perusahaan dan dokumentasi berupa

data penerimaan kas dan data pengeluaran kas pada Yayasan Perguruan Islam Adabiyah.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika penulisan laporan akhir ini secara singkat yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam pembuatan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi pengertian dan siklus akuntansi, pengertian, tujuan dan jenis-jenis laporan keuangan, pengertian, tujuan dan kriteria organisasi sektor publik, laporan keuangan berdasarkan ISAK No.35.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, visi misi perusahaan, dan data laporan keuangan Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas tentang penerapan ISAK No.35 dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan landasan

teori berupa siklus akuntansi yang dimuali dari jurnal, buku besar, ketas kerja dan laporan keuangan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV, serta memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi Yayasan Perguruan Islam Adabiyah Palembang.